

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik baik bagi mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Jadi apabila gaji atau imbalan finansial yang diterima semakin besar, kenaikan gaji semakin cepat dan adanya dana pensiun tidak akan mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik. Namun, dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta untuk faktor Penghargaan Finansial.
2. Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik baik bagi mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Jadi apabila jenis pekerjaan dilakukan secara rutin, sering lembur, atraktif dan banyak tantangan tidak akan mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik. Namun, dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta untuk faktor Lingkungan Kerja.

3. Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik baik bagi mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Jadi, apabila adanya pengakuan jika berprestasi, menuntut keahlian dalam kemampuan bekerja dan adanya potensi untuk berkembang dalam berkarir, akan mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik. Namun, dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta untuk faktor Pengakuan Profesional.
4. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi baik bagi mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Jadi, apabila profesi Akuntan Publik mudah didapat dan diperoleh, memberikan kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan dan adanya jaminan terhadap keamanan kerja, akan mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik. Namun, dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta untuk faktor Pertimbangan Pasar Kerja.
5. Nilai Intrinsik berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi baik bagi mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Jadi, apabila profesi Akuntan Publik adanya tantangan secara intelektual, suasana kerja lebih dinamis dan adanya tuntutan kreativitas, akan mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk

memilih berkarir menjadi Akuntan Publik. Namun, dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta untuk faktor Nilai Intrinsik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, tanpa melakukan wawancara dari responden yang bersangkutan, sehingga kesimpulannya hanya diambil berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner.
2. Responden hanya berasal dari beberapa mahasiswa akuntansi dari Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta dan Universitas Dharma Andalas, sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasikan secara luas.

5.3 Implikasi Penelitian

Karena adanya kecenderungan penurunan minat para lulusan akuntansi untuk memilih berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP), maka diharapkan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memberikan sosialisasi lebih lanjut mengenai akuntan publik dari segi penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik dan lain sebagainya. Dan menyediakan hal-hal yang bisa menimbulkan minat para lulusan akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik seperti lingkungan yang nyaman dan diberikan pengakuan apabila berprestasi.

5.4 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti sesuai topik pada penelitian ini agar dapat menambah variabel lain yang mungkin akan mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, seperti variabel gender, personalitas dan lain-lainnya. serta menambahkan sumber data dengan menggunakan metode wawancara agar hasil analisis terhadap data kuesioner yang didapat lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang berada di luar Kota Padang yang memiliki jurusan akuntansi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara luas.

